BABV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengolahan data dan perhitungan data diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan metode CPM, pada proyek pembangunan perumahan cluster green melian residence 10 unit rumah type 30/60 didapatkan 9 lintasan kritis yang terdiri dari A. Pengurukan tanah, B. Pemasangan bowplank, C. Pemasangan pondasi, D. Pemasangan dinding, F. Pemasangan atap, H. Pemasangan plafon, N. Pengecatan, O. Pembangunan jalan dan drainase air, P. Pembangunan Taman. Aktifitas tersebut memiliki nilai float 0.
2. Durasi waktu yang di hasilkan sebelum menggunakan metode CPM untuk proyek pembangunan perumahan cluster green melia residence 10 unit rumah type 30/60 yaitu 113 hari dan dapat mengurangi waktu proyek selama 85 hari. Dengan dapatnya hasil pengurangan waktu proyek maka biaya dapat diefisiensikan, sebelum menggunakan metode CPM adalah Rp 848.614.500,- dan setelah menggunakan metode CPM biaya proyek menjadi Rp 736.114.500,-. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat penurunan biaya sebesar Rp 112.500.000,-.
3. Penerapat dalam proyek pembangunan perumahan cluster green melia residence type 30/60 dengan metode PERT, menghasilkan bahwa nilai T_e (Waktu yang diharapkan) yaitu 114,00 hari dan dapat mengurangi waktu proyek selama 84,5 hari, dan nilai T_e dijalur kritis yaitu 84,33 hari. Mendapatkan nilai standar deviasi sebesar 8,33 hari. Selain itu, nilai varian untuk pembangunan rumah ini adalah 10,49 hari dan memiliki angka Probabilitas sebesar 81,59%.
4. Untuk kesimpulan hasil analisis penyebab faktor keterlambatan penulis memberikan sebuah solusi atau saran terhadap faktor penyebab keterlambatan durasi proyek, manusia (*man*) harus adanya pelatihan khusus, material (*matherial*) mencari kerja sama supplier atau vendor lain, metode

(*methode*) perusahaan harus menerapkan metode khusus penjadwalan, lingkungan (*environment*) memperhatikan faktor cuaca agar pekerjaan outdoor dapat dikerjakan secepatnya.

5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan PT. BMT lebih memperhatikan pada 3 hal yaitu waktu penyelesaian yang sesuai dengan rencana, biaya, dan kualitas, karena dari 3 hal itu sangat menentukan keberhasilan proyek tersebut agar tidak terjadinya penundaan waktu pengerjaan proyek.
2. Sebaiknya Perusahaan PT. BMT dalam melakukan rancangan proyek pembangunan perumahan cluster green melia residence menggunakan metode CPM dan PERT , agar dapat mencapai efisiensi waktu dan biaya penyelesaian proyek.
3. Sebaiknya Perusahaan PT. BMT menggunakan POM QM untuk menghasilkan data pasti disetiap perhitungannya saat ingin menjalankan suatu proyek yang besar dan kompleks.